



Studi Empiris: Pengaruh Firm Size, Current Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Melalui Return on Equity

Wenny Anggresia Ginting, Siti Aisyah Nasution

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: ¹gintinganggresiasawenny@gmail.com, ²sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id

Abstrak—Studi ini menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar, dan Total perputaran aset terhadap profitabilitas yang diproksi dengan Return On Equity. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, berjumlah 19 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 50 sampel dimana pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, jenis data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan sub-sektor makanan dan minuman perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar, dan Total aset berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Rasio Saat Ini, dan Total Perputaran Aset memengaruhi Profitabilitas (ROE). Secara parsial, Current Ratio dan Total Asset Turnover variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Koefisien hasil uji determinasi menunjukkan nilai 63,7% dari variasi dalam profitabilitas (ROE) yang berarti bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover.

Kata Kunci: Pengembalian Modal, Ukuran Perusahaan, Rasio Saat Ini, Total Perputaran Aset, Pabrikasi Sub Sektor Makanan dan Minuman

Abstract—This study examines the effect of Firm Size, Current Ratio, and Total asset turnover on profitability proxied by Return On Equity. The population used in this study were food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018, totaling 19 companies. The sample used as many as 50 samples where sampling is done by purposive sampling technique. The method used in this research is quantitative, the type of research used is descriptive, the type of data is secondary. Data analysis method used is multiple regression. Data collection techniques using documentation techniques by collecting financial statements manufacturing companies' food and beverage sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that Firm Size, Current Ratio, and Total assets have significant and significant effect on profitability (ROE) in food and beverage sub-sector manufacturing companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously Firm Size, Current Ratio, and Total Asset Turnover variables affect Profitability (ROE). Partially the Current Ratio and Total Asset Turnover variables have a positive and significant influence on Profitability (ROE), while the Firm Size has no influence and is significant on Profitability (ROE). The coefficient of determination test results showed a value of 63.7% of the variation in profitability (ROE) which means that profitability can be explained by the variable Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover.

Keywords: Return On Equity, Firm Size, Current Ratio, Total Asset Turnover, Food and Beverage Sub Sector Manufacturing

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan elemen terpenting dalam perusahaan dikarenakan laporan keuangan merupakan sarana pengukuran perkembangan perusahaan. Saat ini terdapat banyak kemudahan dalam melihat peluang keberhasilan perusahaan bagi para investor yang ingin berinvestasi pada beberapa perusahaan yang dimana terdapat banyak sarana yang tercipta yang bisa diakses dengan mudah karena laporan keuangan juga digunakan sebagai alat pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Peran terpenting dalam perusahaan adalah bagian manajemen keuangan dalam mengevaluasi dan menganalisa laporan keuangan serta terlihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dan menjalankan kegiatan operasional. Pengevaluasian kondisi keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut agar mempermudah dalam menentukan kondisi keuangan.

Menurut Kasmir (2010) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas (Rio, 2017).

2. KERANGKA TEORI

2.1 Firm Size

Menurut Purnamasari (2015), total aset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya (Azzahra, 2019). Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar (Azzahra, 2019).

2.2 Current Ratio



Menurut Kasmir (2013:128), Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Menurut Harahap (2011:301), Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

2.3 Total Asset Turnover

Menurut Fahmi (2012:77), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

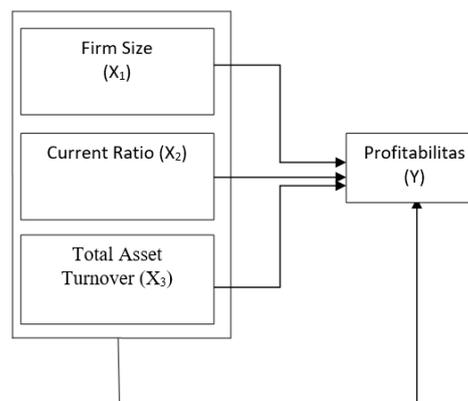
Menurut Kasmir (2013:134), rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya).

2.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Hery (2017:312) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

3. METODE PENELITIAN

Kerangka konseptual dapat digambarkan di bawah ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian ini adalah.

- H₁ : Firm Size berpengaruh terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
- H₂ : Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018
- H₃ : Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
- H₄ : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return on Equity Perusahaan Manufaktur food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:402), Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah laporan keuangan Perusahaan manufaktur food beverage yang terdaftar yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 dengan website www.idx.co.id.

3.1 Firm Size

Firm size merupakan nilai kekayaan total perusahaan. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva}) \quad (1)$$

3.2 Current Ratio

Current ratiomenunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Kasmir, 2014:130).

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \quad (2)$$



3.3 Total Asset Turnover

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya (Wijayanto , 2012:240).

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \tag{3}$$

3.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \tag{4}$$

4. HASIL

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variable-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berdasarkan data statistik dari seluruh data variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Statistik Data

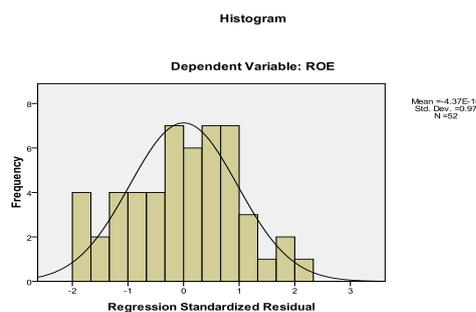
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size	50	48	70	59.69	5.031
CR	50	26	45	36.10	4.679
TATO	50	40	59	51.38	51.38
ROE	50	28	45	36.83	3.724
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan tabel di atas tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio(X_2), Total Asset Turnover (X_3) dan Profitabilitas (ROE) (Y) dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Firm ISze memiliki jumlah sampel sebanyak 50, dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 70 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 59,69 dengan standar deviasi 5.031.
2. Variabel CR memiliki jumlah sampel sebanyak 50, dengan nilai minimum 26 dan nilai maksimum 45 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 36,10 dengan standar deviasi 4.679.
3. Variabel TATO memiliki jumlah sampel sebanyak 50, dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 59 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 51.38dengan standar deviasi 51.38.
4. Variabel ROE jumlah sampel sebanyak 50, dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 45 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 36.83dengan standar deviasi 3.724.

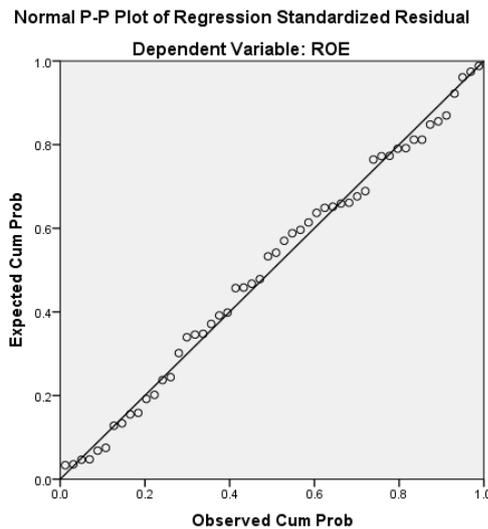
4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar Grafik Histogram membentuk kurva yang seimbang dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal



Gambar 2. Dependent Variable: ROE

Dari hasil *normal probability plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan statistic *Kolmogorov Smirnov Test*. Berdasarkan Uji Residual Normalitas Kolmogorov Smirnov Z

Tabel 2. Statistic *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47250247
	Absolute	.053
Most Extreme Differences	Positive	.047
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.382
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil KS-Z di atas, diketahui bahwa data berdistribusi normal karena didapatkan signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,786 atau lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Cara pengambilan keputusan yaitu nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0,10 maka regresi bebas multikolinearitas. VIF adalah satu dibanding *tolerance*.

Hasil pengujian multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Coefficients

Model	Coefficients^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.624	6.554		.235	.815		
FIRM	.311	.073	.299	3.028	.004	.845	1.120
CR	-.327	.077	-.184	-1.907	.062	.864	1.022
TATO	.623	.093	.570	5.734	.000	.937	1.437

Tabel di atas menunjukkan nilai *tolerance* variabel Firm Size (X₁), Current Ratio (X₂), Total Asset Turnover (X₃) lebih besar dari 0,10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF yang diperoleh untuk variabel



Firm Size (X_1), Current Ratio (X_2), Total Asset Turnover (X_3) lebih kecil 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

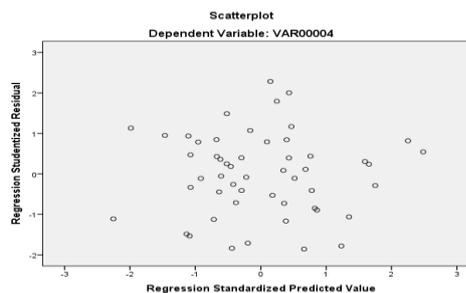
3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b				
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.559	.527	2.549
Predictors: (Constant), TATO , DER , CR				
Dependent Variable: ROE				

Cara pengukuran uji autokorelasi adalah $du < dw < 4 - du$. Nilai dl dan du dalam penelitian ini dengan menggunakan jumlah 3 variabel dan sampel penelitian sebanyak 50 maka Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, karena memenuhi persamaan sebagai berikut: $du < dw < (4-du) = 1,456 < 1,546 < 2,441$.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar diatas garis 0 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *glejser* bertujuan untuk meregres nilai *absolute* residual terhadap variabel indenpenden. Sedangkan untuk uji statistik dapat dilakukan dengan uji *Glejser* pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. uji *Gletser*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6.110	3.789		1.613	.113
1 VAR00001	-.009	.042	-.030	-.205	.654
VAR00002	-.043	.044	-.137	-.959	.567
VAR00003	-.040	.054	-.111	-.750	.857

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih besar $> 0,05$. Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	1.624	6.554		.235	.815		
FIRM	-.327	.073	.299	3.028	.004	.845	1.120
CR	-.311	.077	-.184	-1.907	.062	.864	1.022
TATO	.623	.093	.570	5.734	.000	.937	1.437

Adapun persamaan analisis regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 1,624 (0,327X_1) + 0,311 X_2 + 0,623X_3 + \epsilon$$



Nilai konstanta sebesar -0,327 (bertanda negatif) menandakan arah hubungan yang tidak searah dan menyatakan setiap penambahan 1 poin variabel DER (X_2) akan mengurangi ROE (Y) sebesar - 0,327 dan sebaliknya jika setiap pengurangan 1 poin variabel Firm Size (X_1) akan menambah nilai variabel ROE (Y) sebesar - 0,327.

Koefisien regresi sebesar 1.624 menyatakan bahwa jika nilai $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, $X_3 = 0$, maka nilai Y adalah sebesar 7,876. Dengan koefisien regresi sebesar 1.624 (bertanda positif) menandakan arah hubungan yang searah dan menyatakan setiap penambahan 1 poin variabel CR (X_2) akan menambah ROE (Y) sebesar 0,311 dan sebaliknya jika setiap pengurangan 1 poin variabel Firm Size (X_1) akan menambah nilai variabel ROE (Y) sebesar 1,624.

Koefisien regresi sebesar 0,623 (bertanda positif) menandakan arah hubungan yang searah dan menyatakan setiap penambahan 1 poin variabel TATO (X_3) akan menambah ROE (Y) sebesar 0,623 dan sebaliknya jika setiap pengurangan 1 poin variabel TATO (X_3) akan mengurangi nilai variabel ROE (Y) sebesar 0,623.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi di dalam analisis regresi linear beganda diketahui bahwa nilai p value sig atau nilai signifikansi dari pengaruh di antara variabel Firm Size (X_1) terhadap ROE (Y) adalah 0,004 dimana nilai p value sig atau nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi pengaruh diantara CR (X_2) terhadap ROE (Y) di dalam penelitian ini adalah signifikan.

Nilai p value sig atau nilai signifikansi dari pengaruh di antara variabel DER (X_2) terhadap ROE (Y) adalah 0,062 dimana nilai p value sig atau nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi pengaruh diantara DER (X_2) terhadap ROE (Y) di dalam penelitian ini adalah TIDAK signifikan.

Nilai p value sig atau nilai signifikansi dari pengaruh di antara variabel TATO (X_3) terhadap ROE (Y) adalah 0,000 dimana nilai p value sig atau nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi pengaruh diantara TATO (X_3) terhadap ROE (Y) di dalam penelitian ini adalah signifikan.

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Berikut ini nilai koefisien determinasi :

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 ^a	.559	.637	2.549	1.809

a. Predictors: (Constant), TATO, DER , CR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Koefisien Determinasi dari penelitian ini adalah sebesar 0,637. Ini menunjukkan bahwa kontribusi Firm Size, CR, dan TATO adalah sebesar 63,7% dalam memprediksi kemunculan ROE, dan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji t dapat diketahui bahwa:

- 1) Variabel CR dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar 3,028 $> 1,67722$ dengan signifikansi 0,004 $< 0,05$ maka dapat dikatakan secara parsial BERPENGARUH POSITIF DAN SIGNIFIKAN.
- 2) Variabel DER dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar (-) 1,84 $> 1,67722$ dengan signifikansi 0,062 $> 0,05$ maka dapat dikatakan secara parsial TIDAK BERPENGARUH SIGNIFIKAN.
- 3) Variabel TATO dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar 5,734 $> 1,67722$ dengan signifikansi 0,000 $< 0,05$ maka dapat dikatakan secara parsial BERPENGARUH POSITIF DAN SIGNIFIKAN.

7. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	395.666	3	131.889	20.305	.000 ^b
1 Residual	311.777	48	6.495		
Total	707.442	51			

Berdasarkan tabel perhitungan SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 20,305 $> 2,80$ dengan taraf signifikan 0,000 atau lebih kecil dari ($<$) 0,05. Artinya CR, DER dan TATO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:



1. Firm Size (FS) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
2. Current Ratio (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
3. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh dan signifikan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
4. Firm Size, Current Ratio dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh dan signifikan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiatmi, Uliva . 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm size Terhadap Profitabilitas, Skripsi*, Program Studi Manajemen Universitas Diponegoro.
- Fahmi, Irham, 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Hery, Cand. 2013, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz. 2014. *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, Penerbit, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : CAPS (Centre of Academic Publishing Service).